

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan penelitian dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Suspek tuberkulosis terbanyak berumur lebih dari 60 tahun berjumlah 18 orang dengan persentase 24%. Sedangkan suspek paling sedikit berasal dari umur 15 sampai 20 tahun berjumlah enam orang dengan persentase 8%. Subyek penelitian mempunyai median umur 46 tahun dengan umur terendah 17 tahun sedangkan umur tertinggi 78 tahun. Seluruh subyek penelitian merupakan pasien suspek TB yang belum pernah mendapatkan pengobatan OAT/ pengobatan TB.
2. Hasil tes cepat molekuler pada 75 sampel penelitian sebanyak 62 sampel *MTB Not Detected* dengan persentase sebesar 83% dan *MTB Detected Rif Resistent Not Detected* sebanyak 13 sampel dengan persentase sebesar 17%.
3. Kadar hemoglobin terbanyak suspek TB dari 75 sampel pada kadar normal sebanyak 61 sampel dengan persentase 81,3% sedangkan kadar hemoglobin yang rendah sebanyak 14 sampel dengan persentase 18,6%. Kadar hemoglobin memiliki median 13,5 g/dL dengan kadar hemoglobin terendah sebesar 10,8 g/dL dan kadar hemoglobin tertinggi sebesar 16,6 g/dL.
4. Terdapat hubungan signifikan antar hasil TCM Tuberkulosis dengan kadar hemoglobin pada suspek tuberkulosis yang ditunjukkan oleh nilai $p = 0,000$ ($P < 0,05$). Kadar Hb pada *MTB Detected Rif Resistent Not Detected* cenderung lebih rendah dibandingkan dengan kadar Hb pada *MTB Not Detected*.

5.2. Saran

Peneliti memberikan rekomendasi hasil dari penelitian yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya tentang kadar Hb pada suspek tuberkulosis dengan disertai data karakteristik riwayat penyakit dan hasil TCM tidak hanya ada tidaknya MTB dalam sampel saja tetapi juga menyertakan data semi kuantitatifnya.
2. Perlu dilakukan penelitian pada suspek tuberkulosis yang tidak hanya mengukur kadar Hemoglobinnya saja melainkan juga pengukuran kadar MCV, MCH dan MCHC sehingga ada atau tidaknya anemia dapat disimpulkan sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih bermakna.
3. Perlu diberikannya tablet tambah darah dan juga vitamin bagi penderita positif tuberkulosis baik yang resisten rifampisin ataupun yang tidak resisten rifampisin pada Tata Laksana Program TB Paru di Dinas Kesehatan Purbalingga dalam rangka meningkatkan penanganan dan pengobatan penderita tuberkulosis.

